



Peran Tempat Penitipan Anak (Daycare) Tentang Asi Eksklusif Dan Komitmen Ibu Bekerja Untuk Menyusui Dengan Keberhasilan Menyusui Sampai Usia 6 Bulan

Indria Nuraini
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
Email : nurainiindria@gmail.com

Abstrak : Menyusui merupakan salah satu pengalaman paling indah yang dialami ibu dan bayi. Sayangnya tidak semua ibu menyadari akan pentingnya menyusui bayinya. ASI adalah makanan utama bayi sehingga tidak ada jenis makanan lainnya yang dapat menandingi kualitas ASI. Keuntungan menyusui bagi ibu adalah Menyusui secara eksklusif dapat menunda kembalinya kesuburan seorang pertama, terutama pada 6 bulan pertama setelah melahirkan sehingga dapat berperan sebagai kontrasepsi alami. Menyusui juga mengurangi risiko kanker payudara dan kanker ovarium. Selain itu menyusui membantu menurunkan berat badan dan risiko obesitas pada Ibu. Dari segi ekonomi, menyusui memiliki cost-benefit yang lebih rendah daripada konsumsi susu formula karena biaya kesehatan yang lebih rendah serta tidak menghasilkan bahan limbah. Dalam era globalisasi banyak ibu yang bekerja, keadaan ini sering menjadi kendala bagi ibu untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya. sehingga pemberian ASI Eksklusif mungkin tidak tercapai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Tempat Penitipan Anak (Daycare), dan Komitmen Ibu Bekerja untuk Menyusui dengan Keberhasilan Menyusui sampai Usia 6 Bulan di Surabaya. Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah desain penelitian *Deskriptif* dengan Pendekatan *Crosssectional*. Penelitian dilakukan di Tempat Penitipan Anak (*Daycare*) Kota Surabaya pada tahun 2017 Populasi pada penelitian ini adalah Ibu yang Menyusui dengan anak usia 3-6 bulan di TPA (*daycare*) kota Surabaya. Dengan Tehnik pengambilan Sampel *Purposive Sampling*. Analisa data pada penelitian ini dengan uji *chi square*. Hasil penelitian untuk pengaruh peran TPA dengan Keberhasilan Menyusui sampai 6 bulan didapatkan bahwa $p = 0,215$ dengan $\alpha = 0,05$ sehingga $p > \alpha$ sedangkan untuk pengaruh komitmen ibu bekerja terhadap keberhasilan menyusui sampai 6 bulan adalah $p = 0,654$ dengan $\alpha = 0,05$ sehingga $p > \alpha$. Kesimpulan Tidak ada Pengaruh Peran Tempat Penitipan Anak (*Daycare*) tentang ASI Eksklusif dan Komitmen Ibu Bekerja untuk menyusui dengan Keberhasilan Menyusui Sampai Usia 6 Bulan di Surabaya.

Kata kunci : Tempat Penitipan Anak (*Daycare*), ASI Eksklusif, Ibu Menyusui

Pendahuluan

ASI adalah makanan utama bayi sehingga tidak ada jenis makanan lainnya yang dapat menandingi kualitas ASI. Hanya ASI yang dapat diterima oleh sistem pencernaan bayi sehingga ASI harus diberikan secara eksklusif selama 6 bulan. Bayi yang mendapatkan ASI eksklusif selama 6 bulan pertama akan mengalami pertumbuhan otak yang optimal dan kemampuan anak dalam bahasa, motorik dan juga emosi. (Sri Astuti



Peran Tempat Penitipan Anak (Daycare) Tentang Asi Eksklusif Dan Komitmen Ibu Bekerja Untuk Menyusui Dengan Keberhasilan Menyusui Sampai Usia 6 Bulan

Indria Nuraini,
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

dkk, 2015). Dalam era globalisasi banyak ibu yang bekerja, keadaan ini sering menjadi kendala bagi ibu untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya. sehingga pemberian ASI Eksklusif mungkin tidak tercapai. Agar ibu yang bekerja juga dapat memberikan ASI eksklusif kepada bayinya perlu pengetahuan dan cara pemberian ASI yang benar (IDAI, 2013).

Jumlah pekerja perempuan di Indonesia mencapai sekitar 40,74 juta jiwa, dengan jumlah pekerja pada usia reproduksi berkisar 25 juta jiwa yang kemungkinan akan mengalami proses kehamilan, melahirkan, dan menyusui selama menjadi pekerja (Depkes, 2011). Hal ini dapat menyebabkan kesulitan, masalah, dan kegagalan dalam menyusui, sedangkan pemberian ASI merupakan hak semua ibu, termasuk ibu bekerja. Dukungan menyusui untuk ibu bekerja didapat dari Pemerintah, Pemerintah Daerah, Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Tenaga Kesehatan, masyarakat serta Keluarga agar ibu dapat memberikan ASI eksklusif kepada bayi sesuai dengan PP Nomor 33 tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif pada tanggal 1 Maret 2012. Menurut spesialis anak sekaligus pakar laktasi Asti Praborini dalam *Kompas Health* (20/12/2013), keberhasilan ASI Eksklusif tidak hanya menjadi tanggung jawab ibu saja tetapi juga menjadi tanggung jawab ayah keluarga (Kakek dan Nenek) dan orang-orang yang terlibat dalam kepengurusan bayi nantinya. Kegagalan menyusui pada ibu bekerja yaitu kesibukan selama bekerja ataupun kebijakan perusahaan yang tidak kooperatif dalam memberikan waktu yang cukup untuk Ibu memerah ASI, belum banyak tempat bekerja yang menyediakan tempat khusus untuk memerah ASI seperti fasilitas kulkas jarang tersedia untuk Ibu bekerja yang hendak menyimpan ASIP serta kurangnya ketersediaan tempat penitipan anak (*daycare*) yang mendukung ibu bekerja dalam memberikan ASI Eksklusif.

Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian *Deskriptif* yaitu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran perihal suatu kenyataan atau melakukan pengujian hubungan pada kenyataan yang sudah ada atau sudah berlangsung pada subyek. Pendekatan yang digunakan adalah *Crosssectional*. Penelitian dilakukan di Tempat Penitipan Anak (*Daycare*) Kota Surabaya pada tahun 2017.



Populasi pada penelitian ini adalah Ibu yang Menyusui dengan anak usia 3-6 bulan di TPA (*daycare*) kota Surabaya. Dengan Tehnik pengambilan Sampel *Purposive Sampling*.

Analisa data pada penelitian ini menggunakan *chi square*.

Hasil Penelitian

1. Data Umum

a. Umur

Tabel 1 Distribusi Frekuensi berdasarkan umur

No	Umur	Jumlah	Frekuensi (%)
1	<20 tahun	0	0
2	20-30 tahun	17	65,38
3	\geq 30 tahun	9	34,62
Jumlah		26	100

Sumber : Data Primer, 2017

Berdasarkan tabel 1 sebagian besar responden umur 20 – 30 tahun (65,38%) dan sebagian kecil responden umur <20 tahun (0%)

b. Pendidikan

Tabel 2 Distribusi Frekuensi berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Frekuensi (%)
1	SD	0	0
2	SMP	0	0
3	SMA	1	3,85
4	PT	25	96,15
Jumlah		26	100

Sumber : Data Primer, 2017

Berdasarkan tabel 2 sebagian besar responden Pendidikan Perguruan Tinggi (96,15%) dan sebagian kecil responden pendidikan SD dan SMP (0%)

c. Pekerjaan

Tabel 3 Distribusi Frekuensi berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Frekuensi (%)
1	Pekerja Pabrik	0	0
2	Karyawan Swasta	18	69,23
3	PNS	8	30,77
Jumlah		26	100

Sumber : Data Primer, 2017



Peran Tempat Penitipan Anak (Daycare) Tentang Asi Eksklusif Dan Komitmen Ibu Bekerja Untuk Menyusui Dengan Keberhasilan Menyusui Sampai Usia 6 Bulan

Indria Nuraini,
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Berdasarkan tabel 3 sebagian besar Karyawan Swasta (69,23%) dan sebagian kecil Pekerja Pabrik (0%)

d. Paritas

Tabel 4 Distribusi Frekuensi berdasarkan Paritas

No	Paritas	Jumlah	Frekuensi (%)
1	Primipara	13	50
2	Multipara	13	50
3	Grandepara	0	0
Jumlah		26	100

Sumber : Data Primer, 2017

Berdasarkan tabel 4 sebagian besar adalah Primipara dan Multipara (50%) dan sebagian kecil Grandepara (0%)

2. Data Khusus

1. Peran TPA

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Peran TPA (*Daycare*)

No	Paritas	Jumlah	Frekuensi (%)
1	Baik	23	88,46
2	Kurang	3	11,54
Jumlah		26	100

Sumber : Data Primer, 2017

Berdasarkan tabel 5 sebagian besar peran TPA (*Daycare*) adalah baik (88,46%)

2. Komitmen Ibu Bekerja

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Komitmen Ibu Bekerja tentang Menyusui

No	Komitmen Ibu Bekerja tentang Menyusui	Jumlah	Frekuensi (%)
1	Baik (teguh)	22	84,61
2	Kurang	4	11,39
Jumlah		26	100

Sumber : Data Primer, 2017

Berdasarkan tabel 6 sebagian besar komitmen ibu bekerja tentang menyusui adalah baik/teguh (84,61%) dan sebagian kecil adalah kurang (11,39%)

3. Keberhasilan Menyusui

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Keberhasilan Menyusui

No	Keberhasilan Menyusui	Jumlah	Frekuensi (%)
1	< 6 Bulan	9	34,62
2	>6 Bulan	17	65,38
Jumlah		26	100

Sumber : Data Primer, 2017



Berdasarkan tabel 7 sebagian besar responden menyusui >6 bulan (65,38%) dan sebagian kecil responden menyusui <6 bulan (34,62%)

4. Pengaruh TPA dengan Keberhasilan Menyusui

Berdasarkan hasil Analisa data didapatkan bahwa $p = 0,215$ dengan $\alpha = 0,05$ sehingga $p > \alpha$, sehingga tidak ada Pengaruh Tempat Penitipan Anak dengan Keberhasilan Menyusui.

5. Pengaruh Komitmen Ibu Bekerja dengan Keberhasilan Menyusui

Berdasarkan hasil Analisa data didapatkan bahwa $p = 0,654$ dengan $\alpha = 0,05$ sehingga $p > \alpha$, sehingga tidak ada Pengaruh Komitmen Ibu untuk Menyusui dengan Keberhasilan Menyusui.

Pembahasan

Pada penelitian ini dihasilkan bahwa sebagian besar Peran TPA baik tentang ASI Eksklusif 84,61%. Taman Penitipan Anak (TPA) atau sekarang dikenal dengan *daycare* adalah layanan pendidikan usia dini 0 – 6 tahun non formal dengan tujuan untuk memberikan pengasuhan anak yang di tinggal bekerja. Fungsi TPA bukan hanya sebatas Tempat Untuk menitipkan anak dengan memenuhi kebutuhan makan dan mandi saja tetapi diperluas dengan memberikan pendidikan edukatif bagi anak sebagai bekal pengetahuan dan membentuk kepribadian anak sesuai dengan perkembangan. Peran TPA yang terkait dengan Pemberian ASI Eksklusif meliputi rasio pengasuh dengan jumlah bayi minimal 1 : 4, fasilitas yang mendukung pemberian ASI Eksklusif seperti tempat penyimpanan ASI, Jarak TPA dengan tempat kerja ibu, fasilitas pengantar ASI, serta pelatihan untuk pengasuh dalam memberikan Air Susu Ibu Perah (ASIP). Berdasarkan penelitian ini TPA yang digunakan sudah memenuhi syarat dan aturan sehingga layak untuk tempat penitipan anak.

Pada Penelitian ini dihasilkan bahwa sebagian besar Komitmen Ibu dalam Menyusui adalah baik 84,61%. Komitmen merupakan keteguhan jiwa, stabilitas sosial yang tinggi, rasa toleransi, mampu bertahan dalam keadaan sulit, dan tidak mudah terpancing atau terprovokasi. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa komitmen ibu dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu (1) *personal factor*, ini dipengaruhi oleh usia, pendidikan, pekerjaan, sikap dan nilai serta pentingnya kebutuhan menyusui, (2)



Peran Tempat Penitipan Anak (Daycare) Tentang Asi Eksklusif Dan Komitmen Ibu Bekerja Untuk Menyusui Dengan Keberhasilan Menyusui Sampai Usia 6 Bulan

Indria Nuraini,
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

situational factor, ini dipengaruhi oleh tempat bekerja, jenis pekerjaan, dukungan lingkungan sekitar, dan (3) *positional factor*, ini dipengaruhi oleh social ekonomi, dan paritas (Coetzee, 2005)

Pada Penelitian ini dihasilkan bahwa sebagian besar lama menyusunya kurang dari 6 bulan. 76,92%. Sebuah survei nasional di Singapura pada tahun 2001 menemukan bahwa hanya 21% ibu yang menyusui pada enam bulan, dengan kurang dari 5% dari ibu menyusui secara eksklusif, meskipun fakta bahwa hampir 90% dari ibu yang disurvei menunjukkan bahwa menyusui adalah yang terbaik bentuk gizi bayi dan 95% mengatakan mereka telah berusaha untuk menyusui. Hal ini terbukti bahwa banyak ibu tidak mampu untuk membangun dan mempertahankan menyusui dengan sukses, meskipun ingin melakukannya. Hambatan atau kendala khusus untuk pemberian ASI Eksklusif pada penelitian ini adalah : (1) system perawatan kesehatan yang meliputi penggunaan intervensi medis yang tidak perlu selama persalinan dan melahirkan sehingga membatasi ibu dan bayi untuk IMD maupun rawat gabung dan dukungan pemberian ASI berbasis bukti, (2) Sosial, ekonomi, dan faktor-faktor politik, yang meliputi Kesalahan persepsi dan ketakutan karena kurangnya kesadaran masyarakat dan dukungan, singkatnya cuti hamil dan melahirkan, dan Kurangnya dukungan kerja. Dan (3) media dan praktik pemasaran susu dengan menawarkan sampel, hadiah, kupon ke ibu melalui rumah sakit dan kantor.

Hasil Analisa data didapatkan bahwa $p = 0,215$ dengan $\alpha = 0,05$ sehingga $p > \alpha$, sehingga tidak ada Pengaruh Tempat Penitipan Anak dengan Keberhasilan Menyusui. Menurut Marilyn (2012), “Association of Child Care Providers Breastfeeding Support with Breastfeeding Duration at 6 Months,” bahwa dukungan menyusui CCP 'pada 3 bulan, terutama makan ASI dan memungkinkan ibu menyusui sebelum atau setelah bekerja, dapat membantu ibu mempertahankan menyusui pada 6 bulan. Berdasarkan hasil penelitian dan kajian terdapat kesenjangan, hal ini disebabkan karena peran TPA tidak hanya pada penyedia fasilitas ataupun sarana untuk mensukseskan pemberian ASI sampai 6 bulan tetapi juga perlu didukung dengan pengetahuan, keterampilan dan jumlah pengasuh di TPA, jarak antar tempat kerja dan TPA yang terlalu jauh, dan bayi sudah tidak diberi ASI sejak lahir.



Hasil Analisa data didapatkan bahwa $p = 0,654$ dengan $\alpha = 0,05$ sehingga $p > \alpha$, sehingga tidak ada Pengaruh Komitmen Ibu untuk Menyusui dengan Keberhasilan Menyusui. Penelitian Yi Chun Chen (2006), "*Effects of work-related factors on the breastfeeding behavior of working mothers in a Taiwanese semiconductor manufacturer: a cross-sectional survey*" menjelaskan bahwa 66,9% dari responden survei ASI awalnya selama mereka cuti hamil, yang rata-rata 56 hari. Meskipun penyediaan kamar laktasi dan memompa payudara saat istirahat, hanya 10,6% ibu terus menyusui setelah kembali bekerja, terutama pekerja kantor dan orang-orang yang menyadari kebijakan ramah menyusui di perusahaan mereka. Sebagai kesimpulan, kebijakan yang ramah menyusui secara signifikan dapat mempengaruhi perilaku menyusui. Namun, lingkungan kerja yang tidak menguntungkan, terutama bagi pekerja hebat, bisa membuat sulit untuk menerapkan langkah-langkah menyusui. Dengan profesional kesehatan menekankan bahwa pentingnya ASI bagi kesehatan bayi, dan karena hanya perempuan dapat melakukan laktasi, sangat penting bahwa perempuan bekerja "peran produktif" dan keluarga "peran reproduksi" dihormati dan diakomodasi oleh masyarakat. Sedangkan menurut Jurnal dengan judul, "*Impact of Work on Pattern of Breast Feeding*" oleh Modhi Fahad (Arab, 2008) menjelaskan bahwa (1) ibu tidak bekerja 3,6 kali lebih mungkin untuk menyusui bayi mereka dibandingkan dengan ibu bekerja, (2) Ibu bekerja lebih mungkin untuk memberi ASI melalui botol dari pada ibu yang tidak bekerja dan kecil kemungkinannya untuk menyusui, (3) Hampir 50% dari perempuan tidak menyusui bayi mereka setelah usia 7 bulan. Lebih dari 2/3 tidak menyusui ketika bayi itu antara 7-18 bulan dan hanya 12% terus menyusui setelah bayi berusia 18 bulan, (4) kurangnya dukungan suami dalam menyusui, (5) Perempuan yang bekerja ± 7 jam, lebih memungkinkan untuk menyusui dibandingkan mereka yang bekerja ± 9 jam sehari, (6) Namun jika ibu dapat menyusui pada saat jam istirahat bekerja, itu sangat membantu pola menyusui, (7) kesempatan untuk menyusui saat jam istirahat adalah sangat terkait dengan fasilitas yang diberikan oleh atasan.

Kesimpulan

Peran TPA tentang ASI Eksklusif adalah baik. Komitmen Ibu dalam Menyusui adalah baik. Lama menyusuinya kurang dari 6 bulan. Tidak ada Pengaruh Tempat



Peran Tempat Penitipan Anak (Daycare) Tentang Asi Eksklusif Dan Komitmen Ibu Bekerja Untuk Menyusui Dengan Keberhasilan Menyusui Sampai Usia 6 Bulan

Indria Nuraini,
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Penitipan Anak dengan Keberhasilan Menyusui. Tidak ada Pengaruh Komitmen Ibu untuk Menyusui dengan Keberhasilan Menyusui

Daftar Pustaka

Academy of Breastfeeding Medicine. (2004) Clinical Protocol Number #8: Human Milk Storage Information for Home Use for Healthy Full Term Infants. Princeton Junction, New Jersey: Academy of Breastfeeding Medicine, 1st June 2012, http://www.cdc.gov/breastfeeding/recommendations/handling_breastmilk.htm

Fikawati S, Syafiq A. Kajian implementasi air susu ibu eksklusif dan Inisiasi menyusui dini di Indonesia 2010

Guendelman S, Kosa JL, Pearl M, Graham S, Goodman J, Kharrazi M. (2009) Juggling Work and Breastfeeding: Effects of Maternity Leave and Occupational Characteristics, *Pediatrics*. Jan; 123(1): e38-46. 1st June 2012, from <http://pediatrics.aappublications.org/content/123/1/e38.full.pdf+html>

IDAI. 2009. Kendala Pemberian ASI Eksklusif. <http://www.idai.or.id/asi/artikel.asp?q=201057102916>. Didapat tanggal 24 Maret 2012.

Notoatmodjo S. 2010. Metode Penelitian kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta.

Pemerintah RI (1 Maret 2012) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif, 1 Juni 2012, www.depkes.go.id/downloads/PP%20ASI.pdf

Skafida V. (2012) Juggling work and motherhood: the impact of employment and maternity leave on breastfeeding duration: a survival analysis on Growing Up in Scotland data, *Matern Child Health J*. Feb;16(2):519-27. 1st June 2012, <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/21274609>

Notoatmodjo S. 2010. Metode Penelitian kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta.

http://pediatrics.aappublications.org/content/122/Supplement_2/S56.full.pdf+html
<http://www.suarasurabaya.net/referensikesehatan/read/37-Pemberian-Asi-Eksklusif-Pada-Ibu-Bekerja>

<http://idai.or.id/public-articles/klinik/asi/asi-eksklusif-pada-ibu-yang-bekerja.html>